PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DI DESA SEPANG DAN DESA TERAP KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

SKRIPSI

ANDESTA CHIMIN PAGEA
NIM. G1011181075

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Desa Sepang dan Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juli 2022

Andesta Chimin Pagea

NIM G1011181075

ABSTRAK

ANDESTA CHIMIN PAGEA. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisonal Oleh Masyarakat Desa Sepang dan Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Dibimbing oleh Bapak FATHUL YUSRO dan Ibu YENI MARIANI.

Tumbuhan obat merupakan jenis tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Desa Sepang dan Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat di Desa Sepang dan Desa Terap ditemukan sebanyak 119 jenis tumbuhan obat dari 59 family dan 89 jenis tumbuhan obat dari 38 family oleh batra yang ada. Hasil analisis kuantitatif yang dilakukan yaitu UV, FIV, ICF, dan FL. Nilai *Use Value* (UV) tertinggi yaitu jambu biji (*P. guajava* L) (0,42), kunyit (*Curcuma domestica* L) (0,30), dan cukamteo (*Elephantopus scaber* L) (0,28). Nilai *Family Importance Value* (FIV) tertinggi adalah family Asteraceae (15,15%). Nilai *Informant Consensus Faktor* (ICF) tertinggi adalah 1,00 dengan kategori penyakit asam urat, buang darah kotor, jantung, KB alami, mimisan, membersihkan paru-paru, meningkatkan stamina, melancarkan BAB, menghilangkan racun tubuh, perut kembung, penetral racun, sakit hati, sesak napas dan tumor. Tumbuhan obat dengan nilai *Fidelity Level* (FL) tertinggi (100%) adalah bunga melati untuk mengobati asma, antidur untuk mengobati asam urat, dan asam jawa untuk mengobati batuk.
Kata kunci : Tumbuhan obat, jenis tumbuhan obat, Desa Sepang, Desa Terap

ABSTRACT

ANDESTA CHIMIN PAGEA. The Use of Traditional Medicinal Plants by the People of Sepang Village and Terap Village, Toho District, Mempawah Regency. Supervised by Mr. Fathul Yusro and Mrs. Yeni Mariani

Medicinal plants are types of plants that have medicinal properties that are used by people in everyday life. The purpose of this study was to analyze the forms of utilization of traditional medicinal plants in Sepang Village and Terap Village, Toho District, Mempawah Regency. This study uses a survey method with data collection through interviews and observations. Data analysis was carried out using a quantitative description. The results of the research on the use of traditional medicinal plants by the community in Sepang Village and Terap Village found 119 species of medicinal plants from 59 families and 89 species of medicinal plants from 38 families by the existing Batra. The results of the quantitative analysis carried out are UV, FIV, ICF, and FL. The highest *Use Value* (UV) values were guava (P. *guajava* L) (0,42), turmeric (*Curcuma domestica* L) (0,30), and cukamteo (*Elephantopus scaber* L) (0,28). The highest *Family Importance Value* (FIV) is the Asteraceae family (15,15%). The highest *Informant Consensus Factor* (ICF) is 1,00 values are uric acid, dirty blood, heart, natural family planning, nosebleeds, cleaning the lungs, increasing stamina, launching defecation, eliminating body toxins, and flatulence, neutralization toxins, liver pain, shortness of breath and tumor. The highest *Fidelity Level* (FL) (100%) values were jasmine to treat asthma, antidur to treat gout, and tamarind to treat cough

Keywords: Medicinal plants, types of medicinal plants, Sepang village, Terap village

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DI DESA SEPANG DAN DESA TERAP KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

ANDESTA CHIMIN PAGEA
NIM G1011181075

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DI DESA SEPANG DAN DESA TERAP KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

Dipersiapkan dan disusun oleh:
ANDESTA CHIMIN PAGEA
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 07 Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D	Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D
NIP. 198105212005011001	NIP. 198003182005012002

Penguji I	Penguji II
Dr. Dra. Hj. Yanieta Arbiastutie, Apt, MM, M.Sc	Ir. Evy Wardenaar, M.P
NIP. 196901221994032008	NIP. 195705051986022001

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan kemurahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Sepang dan Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah".

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang selalu mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan selesai pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Kedua, serta Ibu Dr. Dra. Hj. Yanieta Arbiastutie, Apt, MM, M.Sc dan Ibu Ir. Evy Wardenaar, MP sebagai Dosen pengamat yang telah banyak memberikan saran. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Farah Diba S.Hut, M.Si selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Terima kasih juga kepada Kepala Desa Sepang dan Desa Terap serta masyarakat yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi terkait judul penelitian yang saya ambil dan terima kasih untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini dan rekan-rekan mahasiswa (Eryesiswanto Riko, Fhillemon Pascal Levitar, Nikomedes Nantah, Badi Anjani, Rizki Amalia, Maria Aurelia Dwi Fortunata, Enjela Pomantow).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan maupun kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu kritik dan saran dapat diberikan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Pontianak, Juli 2022

Andesta Chimin Pagea

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan Penelitian 2
Manfaat Penelitian 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Pengertian Tumbuhan Obat 3
Pemanfaatan Tumbuhan Obat 3
Penggolongan Tumbuhan Obat 4
Diagram Alir Penelitian 5
METODE PENELITIAN 6
Lokasi dan Waktu Penelitian 6
Alat dan Objek Penelitian 6
Prosedur Penelitian 6
Teknik Pengumpulan Data 6
Pelaksanaan Penelitian 7
Analisis Data 9
KEADAAN UMUM DAN LOKASI 10
Letak Luas dan Kawasan 10
Topografi 10
Tipe Musim 10
Curah Hujan 10
Keadaan Sosial 11
Keadaan Ekonomi 11
Aksesibilitas 12
HASIL DAN PEMBAHASAN 13
Karakteristik Masyarakat Umum dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional 13
Agama 14
Jenis Kelamin 14
Jumlah Anggota Keluarga 14
Pekerjaan Responden 14
Status Pernikahan 15
Sumber Pengetahuan 15
Umur Responden 15
Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Umum di Desa Sepang dan Desa Terap 15
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Habitus Tumbuhan 43
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Bagian yang Digunakan 44
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdsarkan Cara Pengolahan 45

Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Cara Penggunaan 46
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Dosis yang Digunakan..... 47
Tingkat pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Lokasi Tumbuhan 49
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Lama Penggunaan 50
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Status Tumbuhan..... 51
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Bentuk Ramuan 52
Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Nilai Penggunaan *Use Value* (UV) 53
Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat berdasarkan *Family Importance Value* (FIV) 57
Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan *Informant Concensus Faktor* (ICF) 60
Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan *Fidelity Level* (FL) 60
Karakteristik Dukun di Desa Sepang dan Desa Terap..... 72
Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat oleh batra di Desa Sepang dan Desa Terap 73
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Habitus Tumbuhan 88
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Bagian yang Digunakan 89
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Cara Pengolahan..... 90
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Cara Penggunaan..... 91
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Dosis yang Digunakan..... 92
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Lama Penggunaan 93
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Lokasi Tumbuhan..... 94
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Status Tumbuhan..... 95
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Bentuk Ramuan 96
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Family Tumbuhan 97
Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Batra Diabetes dan Batra Patah Tulang..... 99
KESIMPULAN DAN SARAN 100
Kesimpulan 100
Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN 128

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Nama Dusun, Jumlah KK, dan Jumlah Responden Desa Sepang 7
Tabel 2. Data Nama Dusun, Jumlah KK, dan Jumlah Responden Desa Terap 7
Tabel 3. *Tally Sheet* responden masyarakat umum 8
Tabel 4. *Tally Sheet* identitas dukun 8
Tabel 5. Tally Sheet pemanfaatan tumbuhan obat tradisional 8
Tabel 6. Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sepang Kecamatan Toho 2021 11
Tabel 7. Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Terap Kecamatan Toho 2021 12
Tabel 8. Karakteristik Responden Masyarakat Umum Desa Sepang dan Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah 13
Tabel 9. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum 17
Tabel 10. Jenis tumbuhan obat dan nilai penggunaannya *Use Value* (UV) 55
Tabel 11. Nilai *Family Importance Value* (FIV) 59
Tabel 12. Nilai ICF dan FL 63
Tabel 13. Karakteristik batra di Desa Sepang dan Desa Terap 73
Tabel 14. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan batra 74
Tabel 15. Family tumbuhan obat oleh batra 98

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian 5
Gambar 2. Habitus tumbuhan obat oleh masyarakat umum 44
Gambar 3. Bagian tumbuhan obat oleh masyarakat umum 45
Gambar 4. Cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat umum 46
Gambar 5. Cara penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat umum 47
Gambar 6. Dosis pengunaan tumbuhan obat oleh masyarakat umum 49
Gambar 7. Lokasi tumbuhan obat oleh masyarakat umum 50
Gambar 8. Lama penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat umum 51
Gambar 9. Status tumbuhan obat oleh masyarakat umum 52
Gambar 10. Bentuk ramuan tumbuhan obat oleh masyarakat umum 53
Gambar 11. Habitus tumbuhan oleh batra 89
Gambar 12. Bagian tumbuhan yang digunakan oleh batra 90
Gambar 13. Cara pengolahan tumbuhan oleh batra 91
Gambar 14. Cara penggunaan tumbuhan oleh batra 92
Gambar 15. Dosis penggunaan tumbuhan oleh batra 93
Gambar 16. Lama penggunaan tumbuhan oleh batra 94
Gambar 17. Lokasi tumbuhan oleh batra 95
Gambar 18. Status tumbuhan oleh batra 96
Gambar 19. Bentuk ramuan tumbuhan oleh batra 97

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian Untuk Masyarakat Umum 108
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian Untuk Dukun 110
Lampiran 3. Tabel identitas responden masyarakat umum 112
Lampiran 4. Tabel identitas responden dukun..... 125
Lampiran 5. Nilai pengunaan *Use Value*..... 126
Lampiran 5. Gambar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat 129
Lampiran 6. Peta lokasi penelitian 200
Lampiran 7. Riwayat hidup 201

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan provinsi yang banyak memiliki hutan. Hutan-hutan yang ada menghasilkan berbagai jenis manfaat bagi masyarakat salah satunya adalah sebagai bahan baku obat-obatan yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit (I'ismi *et al.* 2018). Seiring berjalannya waktu saat ini pemanfaatan tumbuhan obat sangat digemari oleh masyarakat, hal ini dikarenakan penggunaan tanaman obat yang mudah untuk ditemukan, murah, bahkan sangat minim terjadinya efek samping dibandingkan dengan penggunaan obat-obat dari bahan kimia (Efremila *et al.* 2015).

Tumbuhan yang berkhasiat obat merupakan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan baik akar, daun, batang, maupun kulitnya yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit (Yusro 2011). Tumbuhan obat juga dapat beraneka ragam seperti jenis, habitus, maupun khasiatnya yang sangat berpotensi untuk membangun dan mengembangkan hutan (Albertus *et al.* 2015). Pengobatan tradisional memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat, hal ini disebabkan karena pengobatan herbal mudah untuk ditemukan dan ada diberbagai daerah.

Pemanfaatan tumbuhan obat terus berkembang dan meningkat dengan adanya penelitian terkait pemanfaatan tumbuhan obat tradisional. Saat ini beberapa hasil penelitian terdahulu masing-masing didaerah Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Mempawah banyak sekali ditemukan jenis-jenis obat seperti di Areal IUPHHK-HTI PT. Bhatara Alam Lestari Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang, diperoleh sebanyak 28 jenis spesies tumbuhan obat dan 24 famili yang digunakan oleh masyarakat (I'ismi *et al.* 2018). Kemudian hasil penelitian Leonardo *et al.* (2013) menemukan 51 jenis tumbuhan obat dan 37 famili di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang.

Masyarakat tradisional di Kabupaten Mempawah yang juga masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat adalah masyarakat yang ada di Kecamatan Toho. Di Kecamatan Toho terdapat 8 desa yaitu Desa Pak Laheng, Desa Toho Ilir, Desa Terap, Desa Kecurit, Desa Sepang, Desa Pak Utan, Desa Sambora, Desa Benuang (Profil Kecamatan Toho, 2020).

Desa Sepang dan Desa Terap merupakan Desa yang bersebelahan dengan jarak yang tidak terlalu jauh. Luas wilayah Desa Sepang sekitar 7 ribu ha (Profil Desa Sepang, 2020) dan Desa Terap sekitar 3 ribu ha (Profil Desa Terap, 2020) dengan suku Dayak Kanayant sebagai suku mayoritasnya. Hutan yang ada di Desa Sepang dan Desa Terap masih terjaga dengan baik sehingga masyarakat masih memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai obat untuk mengatasi masalah kesehatan ataupun sebagai perawatan. Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan perubahan gaya hidup, dikhawatirkan kearifan lokal tersebut dapat tergerus oleh kebiasaan yang dapat menyebabkan punahnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Hingga saat ini penelitian tumbuhan obat belum dilakukan di Desa Sepang maupun Desa Terap sehingga belum diketahui tumbuhan obat apa saja yang digunakan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk menganalisis jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Sepang dan Desa Terap sebagai sarana untuk pelestarian sumber daya alam yang ada, kemudian

mengetahui apakah terdapat persamaan atau perbedaan terkait pemanfaatan tumbuhan obat yang ada di Desa Sepang dan Desa Terap dan mengeksplorasi lebih banyak tumbuhan obat yang ada di Kalimantan Barat.

Rumusan Masalah

Desa Sepang dan Desa Terap memiliki hutan yang masih terjaga dengan baik sehingga potensi flora dan faunanya cukup banyak. Salah satu diantaranya adalah tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat ataupun batra/pengobat tradisional sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit atau ganguan kesehatan secara tradisional. Tentu biaya yang digunakan tidak terlalu mahal karena tumbuhan dapat ditemukan dilingkungan sekitar.

Informasi tentang banyaknya tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat yang ada di Desa Sepang maupun Desa Terap belum diketahui. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana bentuk pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan di Desa Sepang dan Desa Terap.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Sepang dan Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah menambah ilmu pengetahuan terkait jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di Kalimantan Barat dan menyebarluaskan dan mendokumentasikan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat di Kabupaten Mempawah khususnya Desa Sepang dan Desa Terap.